

Jum'at, 4 September 2020

1. Facebook Indonesian Hoaxes Milik Mafindo Adalah Buzzer Cebong



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa akun Facebook Indonesian Hoaxes yang dikelola oleh Mafindo atau Turn Back Hoax adalah buzzer cebong. Unggahan tersebut disertai dengan narasi yang menyebutkan "Salah satu akun buzzer cebong,,,,,semua fakta yg merugikan pemerintah dibilang hoaks,,,vangkeeee".

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](http://liputan6.com), klaim akun Facebook Indonesian Hoaxes milik organisasi Mafindo atau Turn Back Hoax adalah buzzer cebong, tidak benar atau hoaks. Faktanya, akun Facebook yang dikelola organisasi Mafindo tersebut tidak berpihak pada Pemerintah atau oposisi Pemerintah.

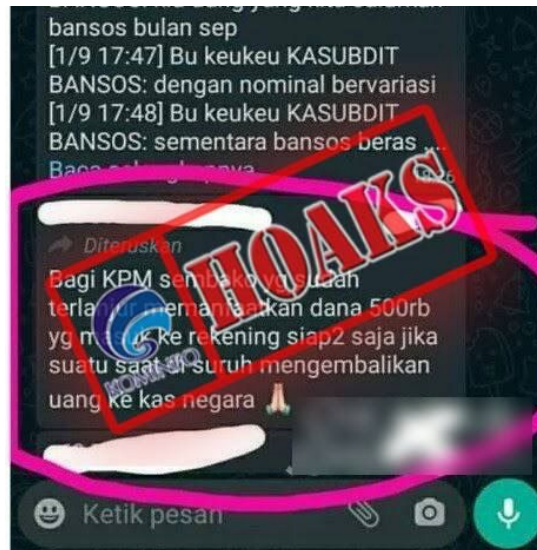
Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4345884/cek-fakta-hoaks-facebook-indonesian-hoaxes-milik-mafindo-adalah-buzzer-cebong>

Jum'at, 4 September 2020

2. Pesan Berantai Pengembalian Dana Tambahan BST (Bantuan Sosial Tunai)



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp Group (WAG) dikalangan masyarakat Jombang yang berisi informasi bahwa, bagi penerima dana tambahan BST sembako sebesar Rp500 ribu yang sudah masuk ke rekening dihimbau bersiap-siap jika suatu saat disuruh untuk mengembalikan uang tersebut ke kas Negara.

Menanggapi pesan yang beredar tersebut, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Jombang, Moch Saleh dengan tegas mengatakan jika informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Saleh menjelaskan bahwa program dana tambahan adalah program resmi dari Pemerintah pusat melalui Kemensos. Saleh juga menjelaskan bahwa program itu juga sudah dilaunching Menteri Sosial, dan dana itu memang diperuntukkan untuk masyarakat kenapa harus dikembalikan lagi.

Hoaks

Link Counter:

<https://kabarjombang.com/beredar-pesan-pengembalian-dana-tambahan-bst-hoax/>

Jum'at, 4 September 2020

3. Denda 250 Ribu Bagi Warga Tak Bermasker di Surabaya



Penjelasan :

Kabar warga yang tidak mengenakan masker di tengah pandemi Covid-19 akan didenda kerap ditemukan di media sosial. Baru-baru ini beredar kabar di Whatsapp adanya denda 250 ribu bagi warga yang tidak mengenakan masker di Surabaya. Kabar yang diketahui tersebar sejak 1 September 2020 tersebut berisi pemberitahuan bahwa Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Timur akan melakukan razia serentak di Surabaya dan sekitarnya.

Faktanya, dikutip dari [Liputan6.com](https://liputan6.com) kabar tentang adanya denda 250 ribu bagi warga yang tidak mengenakan masker di Surabaya dan sekitarnya ternyata tidak benar alias hoaks. Hal itu dipastikan oleh Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko. Trunoyudo juga menuturkan bahwa jika dilihat di Perda Surabaya, tidak ada pasal yang menyebut denda 250 ribu pada masyarakat yang tidak menggunakan masker.

Hoaks

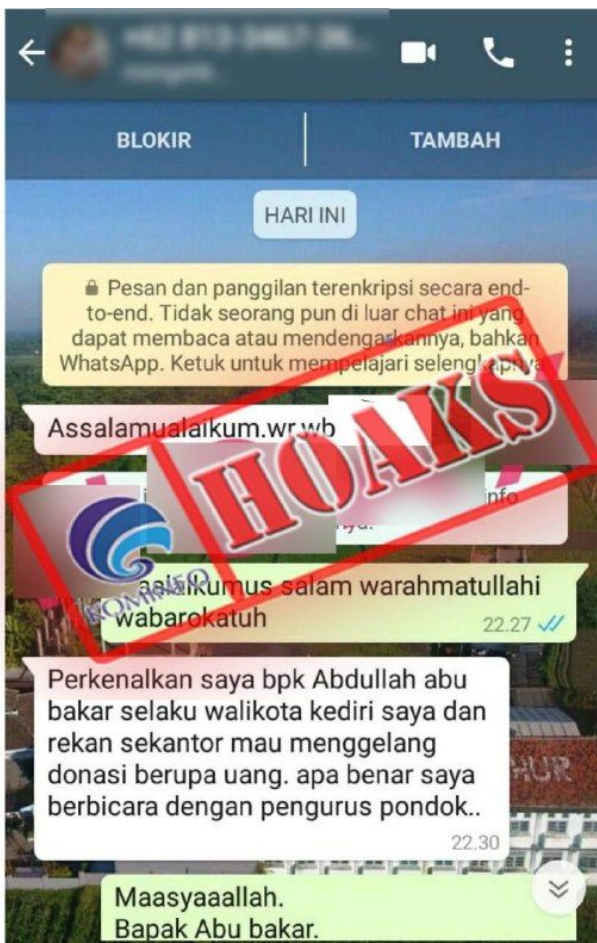
Link Counter:

<https://surabaya.liputan6.com/read/4344971/warga-surabaya-tak-pakai-masker-didenda-rp-250-ribu-polda-jatim-pastikan-itu-hoaks>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4346304/cek-fakta-hoaks-denda-rp-250-ribu-bagi-warga-tak-bermasker-di-surabaya>

Jum'at, 4 September 2020

4. Akun WhatsApp Mengatasnamakan Walikota Kediri, Abdullah Abu Bakar Meminta Sumbangan



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari pesan WhatsApp yang mengatasnamakan Walikota Kediri, Abdullah Abu Bakar. Dalam foto tangkapan layar tersebut akun tersebut meminta donasi berbentuk uang.

Faktanya Walikota Kediri, Abdullah Abu Bakar menegaskan jika dirinya meminta sumbangan itu tidak benar, dirinya menjelaskan bahwa dia beserta jajaran Pemerintah Kota Kediri tidak sedang mengadakan kegiatan tersebut. Walikota berharap warga Kota Kediri tidak mudah percaya jika ada pesan WA, telepon ataupun SMS yang mengatasnamakan WaliKota Kediri, keluarga ataupun pejabat Pemkot Kediri untuk meminta sejumlah dana, dipastikan itu oknum penipu.

Hoaks

Link Counter:

<https://surabaya.tribunnews.com/2020/09/02/nama-wali-kota-kediri-dicatat-untuk-lakukan-penipuan-online-via-whatsapp>

<https://kedirikota.go.id/p/dalamberita/6677/namanya-dicatat-untuk-permintaan-sumbangan--walikota-kediri-minta-masyarakat-waspada>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jum'at, 4 September 2020

5. Lowongan Kerja Puskesmas Kedungkandang

INFO LOWONGAN KERJA
PUSKESMAS KEDUNGKANDANG
Dibutuhkan Segera Dalam Posisi

1. Tenaga Kesehatan (D3 Keperawatan)
2. Asisten Farmasi (Perempuan ijazah SMK Sederajat)
3. Staff Laboratorium Vaksin (Perempuan SMK Sederajat)
4. Tenaga Staff Kantor (Perempuan SMK sederajat)

- * Perempuan (diutamakan)
- * Usia maksimal 30 th
- * Jujur dan Niat Bekerja
- * Ijazah Menyesuaikan Posisi
- * Sehat Jasmani dan rohani

Info Lengkap Bisa Hubungi
Staff Admin
Bu Indah

Atau kirim CV ke UPTD PUSKESMAS
KEDUNGKANDANG

Jl. Raya Ki Ageng Gribig No.142,
Kedungkandang, Kec. Kedungkandang, Kota
Malang, Jawa Timur

NB : Tanpa Di Pungut Biaya Masuk

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menginformasikan adanya pembukaan lowongan kerja di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Dalam unggahan tersebut juga dituliskan beberapa posisi yang dibutuhkan, persyaratan yang harus dipenuhi serta nomor kontak staf administrasi yang bisa dihubungi.

Menanggapi hal tersebut, Puskesmas Kedungkandang Kota Malang melalui laman Twitter-nya menegaskan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya juga menghimbau kepada segenap masyarakat untuk selalu waspada terhadap segala modus penipuan mengatasnamakan Puskesmas Kedungkandang.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/kedungkandang01/status/130071381252221568>

<https://www.instagram.com/p/CEI9cMLp7M1/>

Jum'at, 4 September 2020

6. Beredar Pesan Razia Anak-anak yang Keliaran Malam di Kota Sukabumi



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang tersebar melalui grup-grup WhatsApp di warga Kota Sukabumi, dalam pesan tersebut disebutkan adanya razia keliling yang dilakukan Satpol PP dan Satgas Covid-19. Sasarannya adalah anak-anak dan lansia dilarang keluar sesudah jam 7 malam.

Faktanya hal tersebut dibantah oleh pihak Diskominfo Kota Sukabumi yang mengatakan bahwa pesan tersebut adalah berita bohong atau hoaks. Sebab hingga saat ini tidak ada peraturan jam malam di Kota Sukabumi. Selain itu hal yang sama disampaikan oleh Dinas Satpol PP kota Sukabumi yang menyebutkan bahwa pesan tersebut hoaks. Karena Pemerintah Kota Sukabumi tidak merilis Peraturan Walikota mengenai jam malam.

Hoaks

Link Counter:

<https://sukabumiupdate.com/detail/sukabumi/pemerintahan/74842-Beredar-Pesan-Razia-Anak-anak-yang-Keliaran-Malam-di-Kota-Sukabumi-Awas-Itu-Hoax>

<https://kumparan.com/sukabumi-update/hoax-beredar-pesan-razia-anak-anak-yang-keliaran-malam-di-kota-sukabumi-1u7vaQLzKrP>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 4 September 2020

7. Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin Mengatakan Presiden Joko Widodo Jago Menipu Rakyat



Penjelasan :

Telah beredar sebuah postingan ujaran Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin yang mengatakan Presiden Joko Widodo jago menipu rakyat. Ujaran ini beredar di media sosial Facebook dengan narasi pada foto, "KALO URUSAN NIPU RAKYAT JOKOWI AKHLINYA SAYA JUGA DIAJARINYA SEKARANG SUDAH LANCAR."

Berdasarkan penelusuran, ujaran Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin yang mengatakan Presiden Joko Widodo jago menipu rakyat adalah tidak berdasarkan dengan fakta atau hoaks. Tidak ditemukannya ucapan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin yang mengatakan Presiden Joko Widodo jago menipu rakyat. Namun ditemukan foto yang sama pada [CNN Indonesia](https://www.cnnindonesia.com) yang diambil juru foto CNN Indonesia, Christine Stefani dan bukan kantor berita Antara.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4346808/cek-fakta-hoaks-ujaran-maruf-amin-sebut-jokowi-jago-tipu-rakyat>

Jum'at, 4 September 2020

8. Varian Baru Indomie Rasa Boba Milk Tea



Penjelasan :

Beredar pada media sosial sebuah unggahan yang memberikan keterangan adanya varian baru dari produk mie instan merk Indomie dengan rasa Boba Milk Tea, unggahan tersebut menyertakan pula gambar yang diklaim sebagai varian rasa baru Indomie tersebut.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran diketahui bahwa gambar tersebut adalah tidak benar atau palsu. Tidak ditemukan informasi bahwa produk mie instan Indomie mengeluarkan varian baru dengan rasa Boba Milk Tea. Gambar tersebut merupakan hasil digital editing.

Hoaks

Link Counter:

<http://www.indomie.com/products>

<https://mobile.twitter.com/paradhoaks/status/1301776562325389312>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Jum'at, 4 September 2020

9. Foto Yosi Mokalu Mengenakan Kaos Bertuliskan “BADAN ARAHAN BUZZERP ISTANA”



Penjelasan :

Telah beredar sebuah foto di media sosial yang menunjukkan kaos yang dikenakan oleh Yosi Mokalu bertuliskan “BADAN ARAHAN BUZZERP ISTANA”

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Foto itu merupakan hasil suntingan yang sebenarnya kaos yang dikenakan Yosi Mokalu bertuliskan "GOLDEN STATE WARRIORS".

Disinformasi

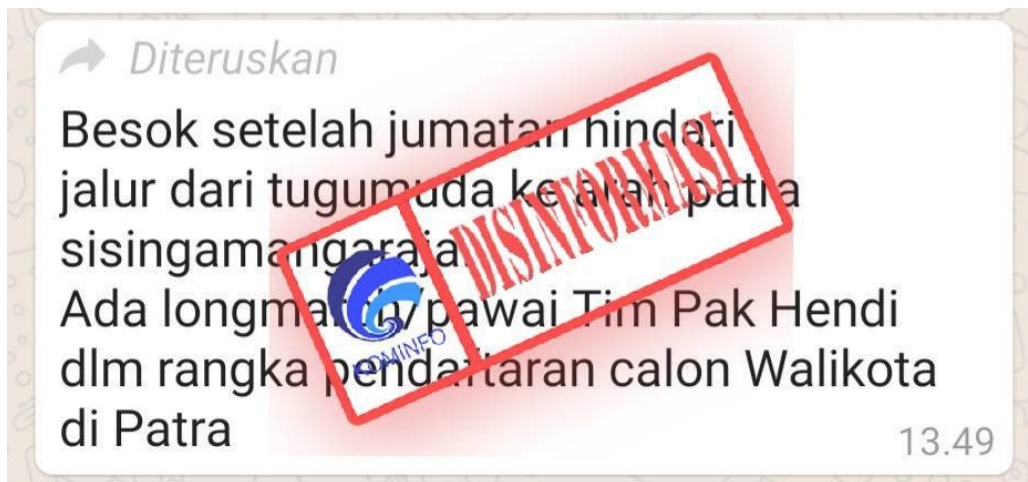
Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/03/salah-foto-yosi-mokalu-mengenakan-kaos-bertuliskan-badan-arah-an-buzzerp-istana/>

<https://entertainment.kompas.com/read/2017/10/02/163404310/yosi-mokalu-bangga-dengan-batik>

Jum'at, 4 September 2020

10. Ada Pawai Tim Hendi Sepanjang Tugu Muda Menuju Tempat Pendaftaran Pilkada 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di jejaring WhatsApp yang berisi himbuan kepada masyarakat untuk menghindari jalur yang akan dilalui petahana Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi saat hendak mendaftarkan diri ke tempat pendaftaran Pilkada 2020. Adapun jalur yang akan dilewati untuk pawai Tim Pak Hendi adalah jalur dari tugumuda ke arah patra sisingamangaraja.

Saat dikonfirmasi, Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi menyampaikan bahwa pesan tersebut hoaks atau tidak benar. Hendi menegaskan pihaknya tidak akan melakukan pawai dan akan mengikuti arahan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang, yakni tidak mendatangkan massa dan akan menerapkan protokol kesehatan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://jateng.tribunnews.com/2020/09/03/beredar-hoaks-ada-pawai-tim-hendi-sepanjang-tugu-muda-menuju-tempat-pendaftaran-ini-kata-petahana>

<http://hebat.temanggungkab.go.id/news/2072528>

Jum'at, 4 September 2020

11. Video Kecelakaan Maut Dua Siswi di Kebonpolo Magelang



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp, sebuah video kecelakaan yang dalam keterangannya terjadi di Kebonpolo Kota Magelang. Dalam video tersebut terlihat dua perempuan tergeletak di bawah truk dengan bersimbah darah.

Faktanya terkait beredarnya video kecelakaan tersebut, Kanit Laka Lantas Polres Magelang Kota, Ipda Pungky memberikan klarifikasi. Beliau mengatakan bahwa tidak ada kejadian tersebut di wilayah hukumnya. Dikutip dari media Kumparan, kejadian sebenarnya terjadi di depan Ramayana Grand Cakung, Jakarta Timur.

Disinformasi

Link Counter:

<https://borobudurnews.com/beredar-video-kecelakan-maut-dua-siswi-di-magelang-ini-penjelasan-polisi/>

<https://kumparan.com/kumparannews/dua-siswi-pengendara-motor-tewas-terlindas-truk-di-cakung-jaktim-1sLDDIIgu8Y/full>

Jum'at, 4 September 2020

12. Pegowes Meninggal di Banguntapan



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah video pegowes meninggal dunia. Disebutkan pada narasi bahwa video tersebut terjadi di wilayah Ring Road Timur Banguntapan, Bantul.

Setelah ditelusuri, Kapolsek Banguntapan Kopol Zaenal Supriyatna memastikan tidak ada peristiwa pegowes meninggal dunia seperti yang beredar di media sosial. Hal yang sama juga disampaikan oleh Kanit Laka Polres Bantul, Ipda Maryana. Ia memastikan bahwa tidak ada pegowes yang meninggal atau pun insiden yang melibatkan pegowes di Banguntapan. Adapun pegowes yang meninggal dunia tersebut diketahui merupakan seorang warga Perumahan Cilegon Indah, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Beliau meninggal saat bersepeda di Jalan Raya Serang–Cilegon, Kampung Ranca Talas, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten pada Sabtu 22 Agustus 2020 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.harianjogja.com/read/2020/08/27/566/1048229/cek-fakta-beredar-video-pegowes-meninggal-di-banguntapan-ini-faktanya>